Manfaat Penggunaan Komputer sebagai Media Pendokumentasian Keperawatan di Puskesmas

Anastasia Wihelmin Stephanie Conterius[1], Sukihananto[2]
[1] Mahasiswa, Magister Keperawatan Komunitas Universitas Indonesia
[2] Dosen, Departemen Ilmu Keperawatan Komunitas Universitas Indonesia
E-mail: henyconterius@gmail.com

Abstrak

Penggunaan catatan kesehatan elektronik sangat dibutuhkan dalam pelayanan keperawatan di area komunitas seperti puskesmas. Catatan kesehatan elektronik ini dapat dilakukan dengan bantuan komputer sebagai suatu cara yang digunakan pada pelayanan kesehatan primer kepada pasien dengan melibatkan inter profesi seperti dokter, perawat dan farmasi yang berisi data mengenai kondisi pasien, dapat bertukar informasi dan kerjasama antar profesi. Melalui catatan kesehatan elektronik ini di bidang komunitas, perawat memperoleh data kesehatan pasien, dapat memperkirakan angka kejadian suatu penyakit, pengkajian cepat dan tepat mampu menjadi panduan intervensi keperawatan sehingga memperoleh dokumentasi keperawatan yang berkualitas dan mengurangi medical eror dalam pelayanan kepada pasien. Berbagai acuan melaksanakan dokumentasi keperawatan dari macam-macam institusi pendidikan mengakibatkan persepsi perawat dalam menulis dokumentasi keperawatan menjadi beragam. Dengan adanya standarisasi penggunaan komputer dalam pendokumentasian maka akan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien sehingga di era digital ini puskemas menjadi tertantang untuk penerapan digitalisasi. Hal ini dikembangkan dengan metode literatur review yang menggabungkan 10 artikel walaupun hanya 7 artikel yang sesuai kriteria inklusi yang menyatakan bahwa penggunaan catatan elektronik lebih bermanfaat sehingga tidak ada salahnya untuk diterapkan.

Kata kunci: Dokumentasi keperawatan, Puskesmas, Komputer, Catatan kesehatan elektronik

Abstract

The use of electronic health records is very much needed in nursing services in community areas such as puskesmas. This electronic health record can be done with the help of a computer as a method used in primary health care to patients by involving inter-professionals such as doctors, nurses and pharmacy which contains data about the patient's condition, can exchange information and collaboration between professions. Through these electronic health records in the community field, nurses obtain patient health data, can estimate the incidence of a disease, rapid and precise assessments can be a guide for nursing interventions so as to obtain quality nursing documentation and reduce medical errors in services to patients. Various references in carrying out nursing documentation from various educational institutions resulted in the perception of nurses in writing nursing documentation to vary. With the standardization of the use of computers in documentation, it will improve the quality of service to patients so that in this digital era, health centers are challenged to implement digitization. This was developed using a literature review method that combined 10 articles, although only 7 articles met the inclusion criteria which stated that the use of electronic records was more useful so that it would not hurt to apply it.

Keywords: *Nursing documentation-Primary Health Care-Computer-Electronic health record*

PENDAHULUAN

Penggunaan catatan kesehatan elektronik sangat dibutuhkan dalam pelayanan keperawatan di area komunitas seperti puskesmas (Terry et al., 2008). Catatan kesehatan elektronik ini dapat dilakukan dengan bantuan komputer sebagai suatu cara yang digunakan pada pelayanan kesehatan primer kepada pasien dengan melibatkan inter profesi seperti dokter, perawat dan farmasi yang berisi data mengenai kondisi pasien, dapat bertukar informasi dan kerjasama antar profesi (Wijaya & Rahman, 2020). Melalui catatan kesehatan elektronik ini di bidang komunitas, perawat memperoleh data kesehatan pasien, dapat memperkirakan angka kejadian suatu penyakit, pengkajian cepat dan tepat mampu menjadi panduan intervensi keperawatan (Wijaya & Rahman, 2020) sehingga memperoleh dokumentasi keperawatan yang berkualitas (Rezeki Nur, Rini Rachmawaty, 2021) dan mengurangi medical eror dalam pelayanan kepada pasien (Palojoki et al., 2016). Berbagai acuan melaksanakan dokumentasi keperawatan dari macam-macam institusi pendidikan mengakibatkan persepsi perawat dalam menulis dokumentasi keperawatan menjadi beragam. Dengan adanya standarisasi penggunaan komputer dalam pendokumentasian maka akan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien (Akhu-Zaheya et al., 2018) sehingga di era digital ini puskemas menjadi tertantang untuk penerapan digitalisasi. Hal ini dikembangkan dengan metode literatur review yang menggabungkan 10 artikel walaupun hanya 7 artikel yang sesuai kriteria inklusi yang menyatakan bahwa penggunaan catatan elektronik lebih bermanfaat sehingga tidak ada salahnya untuk diterapkan.Tujuan *literature review* ini adalah untuk mengetahui manfaat penggunaan komputer dalam pendokumentasian keperawatan di puskesmas sebagai area komunitas

METODE

Studi literatur dilakukan melalui review artikel dengan kriteria inklusi yang digunakan adalah pemanfaatan komputer dalam pendokumentasian keperawatan di area Puskesmas di bidang pelayanan keperawatan komunitas. Pencarian dilakukan baik jurnal bahasa Indonesia melalui goggle scholar yang terindeks DOI dan jurnal bahasa Inggris yang diakses melalui database UI yaitu Willey, Proques dengan batasan tahun pencarian 2008-2021 kemudian dikumpulkan dan diperiksa secara sistematis.

HASIL

Berdasarkan hasil pencarian diperoleh 10 artikel yang sekiranya sesuai dengan tujuan penulisan yang kemudian dipilah sesuai dengan kriteria inklusi sehingga diperoleh 8 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan dua artikel lainnya membahas mengenai teknologi informasi mobile health dan penggunaan EHR di rumah sakit. Hasil *literature review* yang dilakukan oleh Wijaya & Rahman (2020) menyebutkan bahwa praktisi kesehatan masyarakat sebanyak 70% yang menggunakan sistem EHR menyebutkan kelebihan dari pengkajian kesehatan komunitas yang dijadikan dasar epidemiologi, kecepatan dalam menyimpulkan data masalah pasien sehingga pasien lebih cepat memperoleh tindakan keperawatan. Hal ini juga didukung *literature review* yang dilakukan oleh Nur dan Rachmawati (2021) yang menyebutkan bahwa dengan sistem komputerisasi pendokumentasian keperawatan menjadi lebih bermutu sehingga meningkatkan kualitas dokumentasi. EHR di bidang komunitas ini mengakibatkan perawat harus mampu menguasai dar computer seperti *literature review* yang disampaikan oleh Mulyani et al. (2019) yang juga dalam *review literature* oleh Amanda L. Therry, dkk membagi lagi kepada pengguna baru sistem komputerisasi yang belum memahami

mekanisme dan pengguna lama dalam artian perawat yang memahami dasar computer secara umum merasakan kemudahan yang diberikan oleh system tersebut. Senada dengan Akhu-Zaheya et al. (2018) menyatakan pendokumentasian dengan computer lebih optimal dibandingkan kertas dari sisi kuanitas dan kualitasnya. Oleh karena itu, maka dibutuhkanlah kerjasama berbagai pihak dalam mendukung keberhasilan program ini yang disampaikan melalui *review literature* oleh Kausar (2020).

Adapun artikel yang diperoleh adalah sebagai berikut :

No	Penulis/ Tahun	Judul	Jurnal	Tujuan	Metode	Hasil
1	Therry Amanda L. , Thorpe MA Cathy F., Giles, Gavin, Brown J. Belle, Harris Stewart B., Reid Graham J.	Implementing Electronic Health Record (EHR)	Canadian Family Physician, Vol.54, Mei 2008	Sebagai gambaran bagi penyedia layanan kesehatan yang akan mengadopsi EHRs dalam praktik kesehatan primer	Studi Kualitatif dari 3 studi yang lalu	Pengguna baru belum memahami manfaat dan bagaimana menggunakan sistem ini Bagi yang menguasai ilmu komputer, merasa system ini sangat membantu
2	Wijaya, Rafika Dora ; Abd. Rahman, La Ode	Implementasi Electronic Health Records (EHRs) pada Pelayanan kesehatan di komunitas: literature review	Jurnal Kesehatan, vol. 8, 2019, ISSN: 2301-783X Akademi Keperawatan Ngesti Waluyo	Mengetahui pemanfaatan EHRs dalam keperawatan komunitas tentang manfaatnya, kelebihan dan kekurangan EHRs	Literatur Review	Penggunaan EHRs oleh 70% tenaga kesehatan baik dokter, perawat dan farmasi kelebihannya mampu mendapatkan data penyakit lokal, epidemiologi, data terstruktur, tepat waktu, panduan menetapkan intervensi Kekurangan, 65 % pasien membutuhkan kontrol atas informasi kesehatannya
3	Nur, Rezeki;, Rahmawaty, Rini ; Kadar, Kusrini Semarwaty	Efektivitas Penerapan Dokumentasi Keperawatan Elektronik Dalam Meningkatkan Kualitas Dokumentasi Keperawatan: Literatur Review	Jurnal Keperawatan Volume 13 Nomor 1, Maret 2021 e-ISSN 2549-8118; p-ISSN 2085-1049 http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan	Mengidentifikasi efektivitas penerapan dokumentasi keperawatn elektrik dalam meningkatkan kualitas dokumentasi keperawatan	Literatur Review	Dari perawat dan catatan dokumentasi pasien, ukuran sampel perawat adalah 32- 13339 sampel dan catatan dokumentasi pasien adalah 111-6997 sampel selama 1 s/d 2 thn ditemukan bahwa catatan elektronik dirasakan lebih bermanfaat

No	Penulis/ Tahun	Judul	Jurnal	Tujuan	Metode	Hasil
4	Wahyudi, Chandra Tri	Pengkajian Keperawatan Komunitas Berbasis Sistem Elektronik Dengan Identifikasi Perilaku Dan Sosial Budaya: Studi Literatur	Jurnal JKFT: Universitas Muhamadiyah Tangerang Vol 5 No 1 Tahun 2020 p-ISSN 2502-0552; e-ISSN 2580-2917	Mengetahui manfaat penggunaan EHRs dari studi sebelumnya	Literatur Review	EHRs bermanfaat untuk menilai efektivitas kinerja perawat, cepat mengidentifikasi hasil pengkajian, sasaran masalah kesehatan lebih tepat
5	Groot, Kim De; Sneep, Elisah B.; paans, Wolter; Franke, Anneke L.	Patient participation in electronic nursing documentation: an interview study among community nurses	De Groot et al. BMC Nursing (2021) 20:72 https://doi.org/10.1186/s12912-021-00590-7	Menyediakan partisipasi pasien dalam pendokumentasian keperawatan secara electric	Descriptive qualitative	Pasien difasilitasi dalam pendokumentasian dengan hasil bahwa perlu penyesuaian, mempertimbangkan hasil akurasi data dokumentasi dan bagaimana menghubungkan data pasien dengan proses keperawatan
6	Rohayati	Aplikasi e-Health Berbasis Teknologi Smartphone dalam Monitoring Klien di Komunitas: Studi Literatur	Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes ---Volume 11 Nomor 2, April 2020 p-ISSN 2086-3098 e-ISSN 2502-7778	Menyediakan aplikasi electronic health yang dapat digunakan oleh pasien maupun perawat dalam memonitoing status kesehatan	Studi Literatur	Pengguna e-Hac merasa bermanfaat dengan adanya mobile health system ini dan merasa perlu bahwa keluarga kemudian dapat juga mengakses
7	Palojoki, Sari; Pajunen, Puuli; Saranto Kaija; Lehtonen, Lasse	Electronic Health Record (HER)-Related Safety Concerns: A Cross-Sectional Survey of Electronic Health Record	JMIR Med Inform 2016 | vol. 4 | iss. 2 | e13 | p. 11	Penggunaan EHR di rumah sakit	Kuantitatif non ekspereimental, deskriptif, cross sectional	Penggunaan EHS di rumah sakit berisiko tinggi terjadi kesalahan
8	Zaheya, Laila Akhu; Al Maaithah, Rowaida; Hani, Salam Bani	Quality of nursing documentation: Paper-based health records versus electronic-based health records	© 2017 John Wiley & Sons Ltd wiley-onlinelibrary.com/journal/jocn J Clin Nurs. 2018; 27:e578–e589	Membandingkan penggunaan catatan kertas dengan elektronik pada dokumentasi keperawatan	Restrospektif, deskriptif komparatitif sampel size di rumah sakit unit medical bedah	Penggunaan EHR lebih efektif dibandingkan kertas pada pendokumentasian keperawatan dari segi kuantitatif dan kualitas isi

No	Penulis/ Tahun	Judul	Jurnal	Tujuan	Metode	Hasil
9	Mulyani, Indah; Zamzani, Elviawaty Muisa; Zendrato, Niskarto	Pengaruh Sistem Teknologi Informasi Pada Manajemen Data dan Informasi Dalam Layanan Keperawatan: Literature Review	Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Volume 9, Nomor 2, Desember 2019 : 137 – 142	Mengidentifkasi pengaruh system teknologi informai pada manajemen data dan proses intervensi pada layanan keperawatan	Literature Review	Perlu ditetapkan perawat yang paham dengan teknologi informasi karena banyak manfaat yang diperoleh perawat dengan menerapkan system ini
10.	Kausari, Lola Ilona Elfani ; Sukihananto	Pemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis Internet Terhadap Perkembangan Home Care Di Indonesia	Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Vol 10 No. 1 Juli 2019 (ISSN: 2086-3454 EISSN: 2549-4058) url: http://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id DOI : https://doi.org/10.33859/dksm.v10i1 Pemanfaatan	Memberikan gambaran penggunaan teknologi informasi berbasis internet pada layanan home care keperawatan	Literature Review	Perlu adanya dukungan pemerinta terkait infrasturtur dan kompetensi perawat dalam teknologi informasi akan mengoptimalkan penggunaan system informasi kesehatan berbasis internet

PEMBAHASAN

Penggunaan catatan kesehatan elektronik ini sangat penting digunakan di area komunitas karena luas geografis di Indonesia yang sulit dijangkau (Kausar, 2020) sehingga diperlukan bantuan alat seperti komputer walaupun dalam penggunaannya memiliki kelebihan dan kekurangan dari sisi pengguna layanan untuk pendokumentasian dalam hal ini perawat. Bagi perawat sebagai pengguna baru akan merasakan kekurangan dimana membutuhkan waktu dalam mengisi data hasil kajian pasien juga akibat kurang kompeten dalam mengetahu penggunaan komputer secara umum namun di sisi lain bagi pengguna lama dirasakan bermanfaat karena tidak memakan waktu lama, tidak menggunakan kertas untuk efisien waktu dan tenaga perawat, dapat membantu mengetahui sasaran masalah kesehatan pada masyarakat, penentuan intervensi semakin cepat dan akurat sesuai kebutuhan pasien (Terry et al., 2008). Hal ini sejalan dengan studi literatur yang dilakukan oleh Wahyudi bahwa pengkajian keperawatan komunitas berbasis sistem elektronik dapat meningkatkan kinerja perawat menjadi efektif cepat mengidentifikasi pengkajian dan sasaran masalah kesehatan lebih tepat (Wahyudi, 2020). Selain meminimalkan waktu untuk administrasi, tentunya dapat membantu menyediakan data bagi profesi lain yang membutuhkan dan dengan system informasi berbasis komputer pada pendokumentasian keperawatan ini memberikan keamanan dan kerahasiaan data kondisi pasien (Mulyani et al., 2019).

Penggunaan komputer dalam pendokumentasian keperawatan di komunitas ini juga bermanfaat apabila memasuki masa survei akreditasi karena segala data tersimpan dengan baik yang tidak memerlukan biaya besar untuk mencetak. Selain itu juga teknologi ini menjadikan perawat dengan latar belakang institusi yang berbeda mendapatkan satu standar yang tersedia di dalam menu komputer sesuai dengan pesanan dari pengguna kepada pengembang teknologi tersebut sehingga diharapkan saat mengisi pendokumentasian, kelengkapan data pasien menjadi optimal. Dengan demikian, intervensi keperawatan akan lebih mudah ditentukan, termasuk dengan kolaborasi inter profesi sesuai kebutuhan atau kondisi pasien. Semua manfaat yang diperoleh dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu pendokumentasian keperawatan tentunya membutuhkan keterlibatan dari sektor lain seperti pemerintah atau penyedia layanan kesehatan dalam hal menyediakan infrastruktur (Kausar, 2020) dan juga perlunya dilakukan pelatihan bagi perawat dalam penggunaan sistem elektronik kesehatan ini yang sudah digunakan di negara maju lainnya. Perawat juga perlu meningkatkan kompetensi dan keahlian di bidang komputer dengan setidaknya mengetahui dasar penggunaan komputer (Kausar, 2020). Walaupun disisi lain mejadi bahan pertimbangan untuk mengakomodasi keluarga untuk dapat mengakses e-Health (Rohayati, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian dari Groot yang menyatakan keinginan keterlibatan pasien dalam pendokumentasian namun perlu mempertimbangkan proses keperawatan (De Groot et al., 2021).

Dengan demikian, diharapkan adanya suatu kebijakan yang diambil oleh pimpinan tertinggi kesehatan agar menerapkan pendokumentasian keperawatan dengan komputerisasi di puskesmas sehingga pelatihan tentunya akan menjadi suatu kewajiban untuk dilaksanakan sehingga terjadi restruktur tugas perawat yang pada akhirnya dapat membentuk formasi tenaga teknologi informasi di puskesmas dalam memudahkan pengaksesan data melalui satu pintu dan juga mampu menggabungkan segala jenis data dari masing-masing program.

SIMPULAN

Penggunaan komputer efektif dalam pendokumentasian keperawatan di puskesmas sebagai area komunitas

DAFTAR PUSTAKA

Akhu-Zaheya, L., Al-Maaitah, R., & Bany Hani, S. (2018). Quality of nursing documentation: Paper-based health records versus electronic-based health records. *Journal of Clinical Nursing*, *27*(3–4), e578–e589. https://doi.org/10.1111/jocn.14097

De Groot, K., Sneep, E. B., Paans, W., & Francke, A. L. (2021). Patient participation in electronic nursing documentation: an interview study among community nurses. *BMC Nursing*, *20*(1), 1–11. https://doi.org/10.1186/s12912-021-00590-7

Kausar, L. I. E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis Internet Terhadap Perkembangan Home Care Di Indonesia. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, *10*(1), 212–223. https://doi.org/10.33859/dksm.v10i1.331

Mulyani, I., Zamzami, E. M., & Zendrato, N. (2019). Pengaruh Sistem Teknologi Informasi Pada Manajemen Data Dan Informasi Dalam Layanan Keperawatan: Literature Review. *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, *9*(2), 137–142. https://doi.org/10.35585/inspir.v9i2.2526

Palojoki, S., Pajunen, T., Saranto, K., & Lehtonen, L. (2016). Electronic health record-related safety concerns: A cross-sectional survey of electronic health record users. *JMIR*

Medical Informatics, *4*(2). https://doi.org/10.2196/medinform.5238

Rezeki Nur, Rini Rachmawaty, K. S. K. (2021). Efektivitas Penerapan Dokumentasi Keperawatan Elektronik Dalam Meningkatkan Kualitas Dokumentasi Keperawatan: Literatur Review. *Jurnal Keperawatan*, *13*(1), 101–112.

Rohayati. (2020). *Aplikasi e-Health Berbasis Teknologi Smartphone dalam Monitoring Klien di Komunitas : Studi Literatur*. *11*(April), 120–124.

Terry, A. L., Thorpe Ma, C. F., Giles, G., Brown, J. B., Harris, S. B., Reid, G. J., Thind, A., & Stewart, M. (2008). *Implementing electronic health records Key factors in primary care MAIN FINDINGS Four common themes arose from the 3 studies: expectations of EHRs, time and training*. *54*.

Wahyudi, C. T. (2020). Pengkajian Keperawatan Komunitas Berbasis Sistem Elektronik Dengan Identifikasi Perilaku Dan Sosial Budaya : Studi Literatur. *Jurnal JKFT : Universitas Muhammadiyah Tangerang*, *5*(1), 62–71.

Wijaya, R. D., & Rahman, L. O. A. (2020). Implementasi Electronic Health Records (Ehrs) Pada Pelayanan Kesehatan Di Komunitas: Literature Review. *Jurnal Kesehatan*, *8*(1), 28. https://doi.org/10.46815/jkanwvol8.v8i1.39